

Katalog: 5302002.3372

Statistik

PEMOTONGAN TERNAK

KOTA SURAKARTA

2020



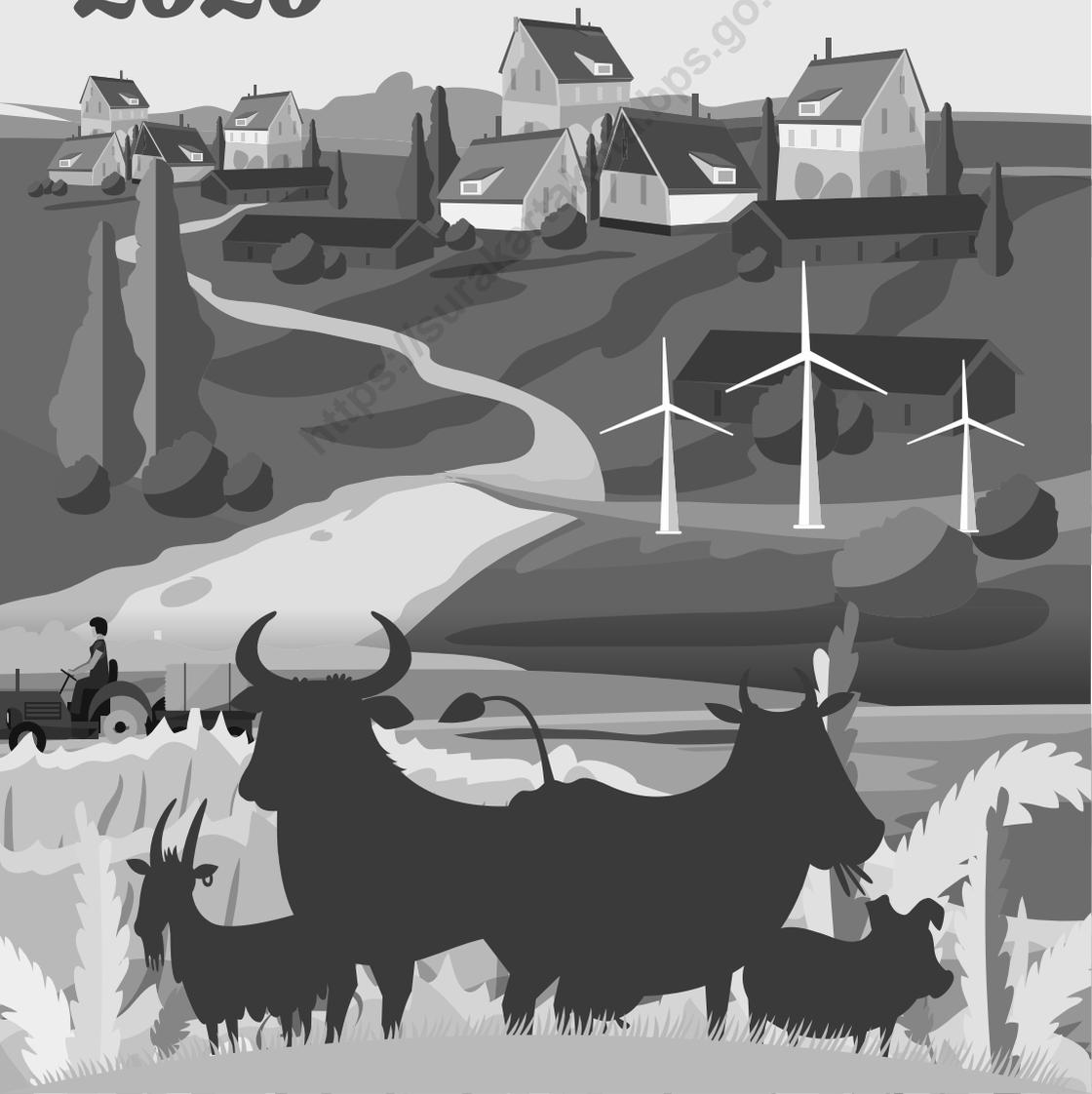
**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**

Statistik

PEMOTONGAN TERNAK

KOTA SURAKARTA

2020



STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK KOTA SURAKARTA 2020

Nomor Publikasi : 3720.2105
Katalog BPS : 5302002.3372
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 34 Halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan
sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa seizin tertulis dari Badan Pusat
Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Totok Tavirijanto
Editor	: Sigit Subiyantoro
Pemeriksa Tabel/Grafik	: Sigit Subiyantoro
Naskah	: Tanti Siti Rochmani
Pembuat Tabel/Grafik	: Tanti Siti Rochmani
Gambar Kulit	: Rumpaka Sari Rahmani

<https://surakartakota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pemotongan Ternak 2020 merupakan publikasi yang memuat hasil pengumpulan data Rumah Potong Hewan (RPH) milik pemerintah Kota Surakarta. Publikasi ini mencakup data terkait dengan kegiatan pemotongan dan produksi hasil pemotongan ternak.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan, baik dari petugas RPH dan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta beserta jajarannya, serta bantuan dari berbagai pihak mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Kami mengharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data. Kritik dan saran dari pengguna data untuk publikasi selanjutnya sangat kami harapkan.

Surakarta, Februari 2021

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA

KEPALA,



Totok Tavirijanto, S.Si.

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. METODOLOGI	2
III. KONSEP DAN DEFINISI	3
IV. ULASAN SINGKAT	4
LAMPIRAN	6

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta 2015 –2020	9
Tabel 2.1.	Jumlah Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta Pada Triwulan I – 2020	12
Tabel 2.2.	Jumlah Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta Pada Triwulan II–2020	12
Tabel 2.3.	Jumlah Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta Pada Triwulan III – 2020	13
Tabel 2.4.	Jumlah Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta Pada Triwulan IV – 2020	13
Tabel 3.1.	Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan I - 2020.....	16
Tabel 3.2.	Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan II - 2020	17
Tabel 3.3.	Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan III - 2020	18
Tabel 3.4.	Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan IV - 2020	19
Tabel 4.1.	Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan I - 2020	21
Tabel 4.2.	Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan II - 2020.....	22
Tabel 4.3.	Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan III - 2020.....	23
Tabel 4.4.	Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan IV - 2020	24

Grafik 1.1. Perkembangan jumlah Sapi yang dipotong di rumah potong hewan(RPH) di Kota Surakarta 2015-2020(ekor)	7
Grafik 1.2. Perkembangan jumlah Kambing yang dipotong di rumah potong hewan(RPH) di Kota Surakarta 2015-2020(ekor)	7
Grafik 1.3. Perkembangan jumlah Babi yang dipotong di rumah potong hewan(RPH) di Kota Surakarta 2015-2020(ekor)	8
Grafik 2.1. Jumlah Sapi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Kota Surakarta Triwulan I- IV Tahun 2020 (ekor).....	10
Grafik 2.2. Jumlah Kambing yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Kota Surakarta Triwulan I- IV Tahun 2020 (ekor).....	10
Grafik 2.3. Jumlah Babi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Kota Surakarta Triwulan I- IV Tahun 2020 (ekor).....	11
Grafik 3.1. Persentase Rata-rata Produksi dari Pematongan Ternak Sapi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) di Kota Surakarta - 2020).....	14
Grafik 3.2. Persentase Rata-rata Produksi dari Pematongan Ternak Kambing yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) di Kota Surakarta - 2020).....	14
Grafik 3.3. Persentase Rata-rata Produksi dari Pematongan Ternak Babi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) di Kota Surakarta - 2020).....	15
Grafik 4.1. Rata-Rata Harga Produksi Dari Pematongan Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta Triwulan IV - 2020 (Rp/Kg).....	20

I. PENDAHULUAN

1.1. UMUM

Salah satu tujuan pembangunan Subsektor Peternakan adalah meningkatkan produksi ternak dan hasil-hasilnya untuk mencukupi permintaan dalam negeri guna menuju swasembada daging, meningkatkan konsumsi protein hewani perkapita dan sebagainya. Kebutuhan konsumsi daging dari tahun ke tahun terus meningkat. Pesatnya pertumbuhan penduduk Indonesia berdampak pada permintaan daging ternak yang semakin bertambah.

Pengumpulan data RPH/TPH Triwulanan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan perkiraan angka produksi daging yang diperlukan untuk konsumsi, mendapatkan parameter pemotongan sebagai salah satu dasar pembuatan proyeksi populasi ternak, perkiraan produksi kulit, serta sebagai dasar penghitungan PDRB Subsektor Peternakan dan sebagainya.

1.2. TUJUAN

Tujuan penyusunan Publikasi Statistik Pemotongan Ternak Kota Surakarta Tahun 2020 adalah untuk menyajikan data pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) yang dilaporkan ke BPS Kota Surakarta selama periode satu tahun, meliputi jumlah ternak yang dipotong, produksi hasil pemotongan, nilai produksi hasil pemotongan dan alasan pemotongan sapi dan kerbau betina.

Pemotongan ternak di luar RPH/TPH didata melalui pendataan keurmaster (tenaga paramedik pemerintah yang telah mengikuti pelatihan tentang uji daging yang bertugas di RPH dan tempat jagal). Informasi pemotongan ternak dalam publikasi ini hanya mencakup pemotongan ternak di RPH yang dilaporkan.

<https://surakartakota.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Pengumpulan data dilakukan secara sensus lengkap di Indonesia, dengan periode pengumpulan secara triwulan. Pelaksanaan lapangan diatur sebagai berikut:

- Triwulan I : Periode data bulan Januari- Maret, dikumpulkan pada awal April
- Triwulan II : Periode data bulan April-Juni, dikumpulkan pada awal Juli
- Triwulan III : Periode data bulan Juli-September, dikumpulkan pada awal Oktober
- Triwulan IV : Periode data bulan Oktober-Desember, dikumpulkan pada awal Januari tahun berikutnya.

Pengumpulan data secara series telah dimulai pada awal tahun 1987 melalui pendekatan RPH dan Keurmater. Mulai tahun 2013 pengumpulan data ini menggunakan dua pendekatan RPH dan TPH. RPH dan TPH yang dicakup adalah milik pemerintah dan swasta. Masing- masing pendekatan menggunakan kuesioner yang sama, yaitu Daftar RPH/TPH.

Daftar RPH/TPH terdiri dari delapan blok pertanyaan

- yaitu: Blok I : Pengenalan tempat
- Blok II : Catatan
- Blok III : Jumlah ternak yang dipotong
- Blok IV : Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pematongan
- Blok V : Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pematongan
- Blok VI : Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pematongan
- Blok VII : Keterangan asal ternak yang dipotong
- Blok VIII : Keterangan responden
- Blok IX : Keterangan petugas

<https://surakartakota.bps.go.id>

III. KONSEP DAN DEFINISI

RPH adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH/ TPH.

TPH adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan hewan/ ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan.

Karkas adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah.

Jeroan adalah isi rongga perut dan rongga dada dari ternak ruminansia yang disembelih (misal hati, usus, paru) dan layak dikonsumsi oleh manusia.

Kulit Basah adalah kulit ternak yang dipotong dan belum mengalami proses pengeringan/pengolahan.

Produksi lainnya adalah produksi lain dari ternak yang dipotong selain karkas, jeroan, dan kulit basah. Contohnya kepala, kaki bagian bawah, ekor, tanduk, dan lain-lain.

Positif Brucellosis adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular,serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis)

<https://surakartakota.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

Salah satu parameter penting pada subsektor peternakan adalah parameter pemotongan ternak. Dengan parameter pemotongan ternak yang dikaitkan dengan jumlah ternak pada RPH/TPH, dapat diketahui berapa besar produksi daging hasil pemotongan di suatu wilayah. Data Pemotongan ternak di Kota Surakarta diperoleh dari Rumah Potong Hewan milik Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta yang terdiri dari:

1. Rumah Potong Hewan Sapi beralamat di Jalan Jagalan no. 26 Surakarta.
2. Rumah Potong Hewan Babi beralamat di Jalan Suryo, Jagalan, Surakarta.
3. Rumah Potong Hewan Kambing beralamat di Wiropaten, Pasar Kliwon, Surakarta.

Berdasarkan data dari Rumah Potong Hewan Kota Surakarta, perkembangan pemotongan ternak dari tahun 2015 sampai 2020 dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.1 yang menjelaskan bahwa Tahun 2015 sampai Tahun 2020 pemotongan sapi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 pemotongan sapi di RPH Kota Surakarta sebesar 3.181 ekor dan di tahun 2016 menjadi 3.083 ekor atau turun sebesar 3,08% . Pada Tahun 2017 pemotongan sapi di RPH sebesar 3.347 atau naik sebesar 8,56% dari tahun 2016. Pada Tahun 2018 pemotongan sapi di RPH tertinggi selama kurun waktu 6 tahun terakhir, di tahun ini terjadi kenaikan sebesar 6,04% dari tahun sebelumnya dan total menjadi 3.549 ekor. Penurunan mulai terjadi lagi tahun 2019 dan cukup tinggi yaitu 10,45% atau total menjadi 3.178 ekor. Pemotongan Sapi di RPH Kota Surakarta terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu turun sebesar 24,92% dari tahun 2019 sehingga total menjadi 2.386 ekor.

Pemotongan ternak kambing dari tahun 2015 sampai dengan 2020 menunjukkan grafik yang relative stabil. Pemotongan kambing di RPH Pasar Kliwon Kota Surakarta terbanyak terjadi di tahun 2015 yaitu sebesar 33.418 ekor sedangkan angka pemotongan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 21.014 ekor. Pada Tahun 2016 pemotongan kambing mengalami penurunan sebesar 24.34% dari tahun 2015 menjadi 25.283 ekor. Pada tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan menjadi 26.701 ekor atau naik 0.07 % dari tahun 2016. Di Tahun 2018 angka pemotongan kambing di RPH sebesar 28.457 ekor atau naik 0.07% dibanding tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi menjadi 29.238 atau naik 0.03% dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2020 menurun cukup banyak sebesar

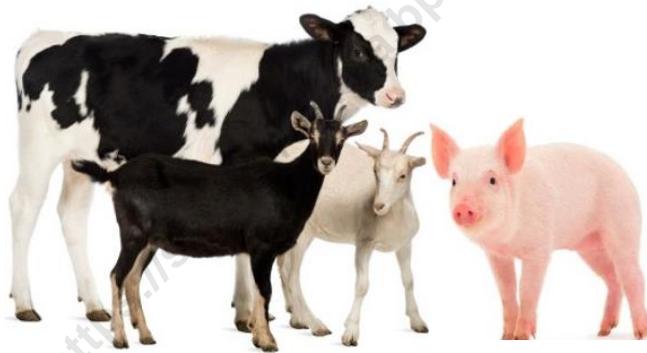
28,13 % atau menjadi 21.014 ekor.

Pemotongan ternak Babi tahun 2015 sebesar 3.588 ekor, sedangkan pada 2016 menjadi 3.493 atau turun sebesar 0.03%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 3.576 ekor atau naik sebesar 0.02% dibanding tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 3.815 ekor atau naik sebesar 0.07%. Pemotongan ternak babi terbanyak terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 4.136 ekor atau terjadi kenaikan 0.08% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 pemotongan ternak Babi mengalami penurunan sebesar 10,49 % atau menjadi 3.702 ekor.

Secara keseluruhan jumlah pemotongan ternak di RPH Kota Surakarta baik ternak sapi, kambing maupun babi mengalami penurunan, hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya pandemi Covid 19 yang sampai sekarang masih berlangsung sehingga terjadi permintaan daging di masyarakat.

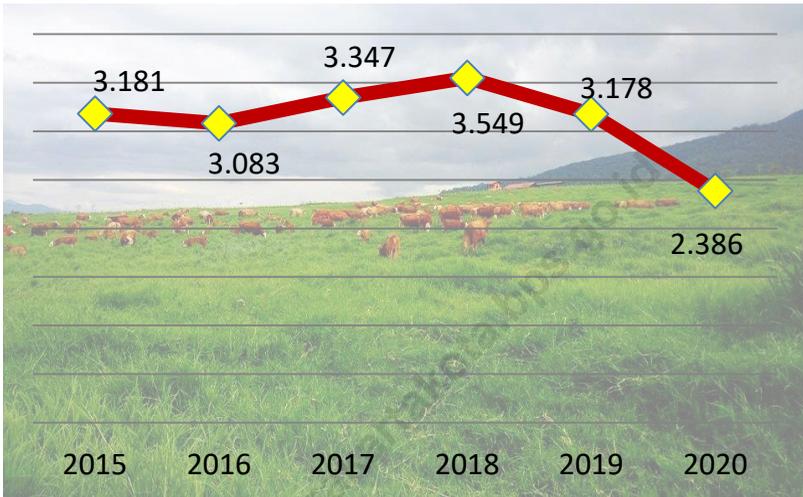
Perkembangan pemotongan ternak di tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1 sampai dengan tabel 4.4. Pemotongan ternak sapi di tahun 2020 tertinggi terjadi pada triwulan I yaitu sebesar 778 ekor dan terendah terjadi di triwulan III sebanyak 527 ekor. Pemotongan Kambing tertinggi terjadi pada triwulan I yaitu sebesar 7.110 ekor, sedangkan terendah pada triwulan II sebesar 4.105. Pada tahun yang sama pemotongan babi tertinggi terjadi di triwulan III sebesar 1.084, sedangkan terendah terjadi di triwulan IV sebesar 622 ekor.

LAMPIRAN

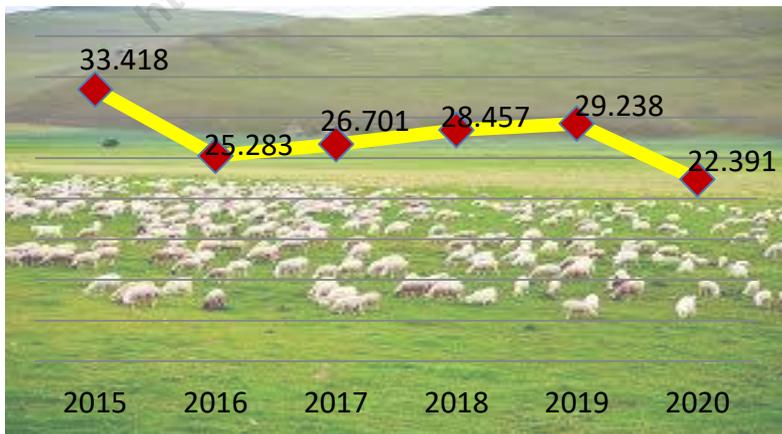


<https://surakartakota.bps.go.id>

Grafik 1.1. Perkembangan jumlah Sapi yang dipotong di rumah potong hewan(RPH) di Kota Surakarta 2015-2020(ekor)



Grafik 1.2. Perkembangan jumlah Kambing yang dipotong di rumah potong hewan (RPH) di Kota Surakarta 2015-2020(ekor)



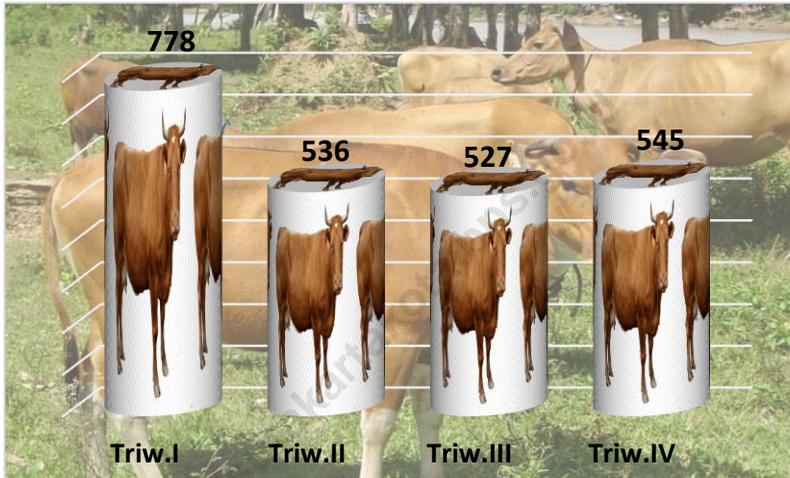
Grafik 1.3. Perkembangan jumlah Babi yang dipotong di rumah potong hewan(RPH) di Kota Surakarta 2015-2020(ekor)



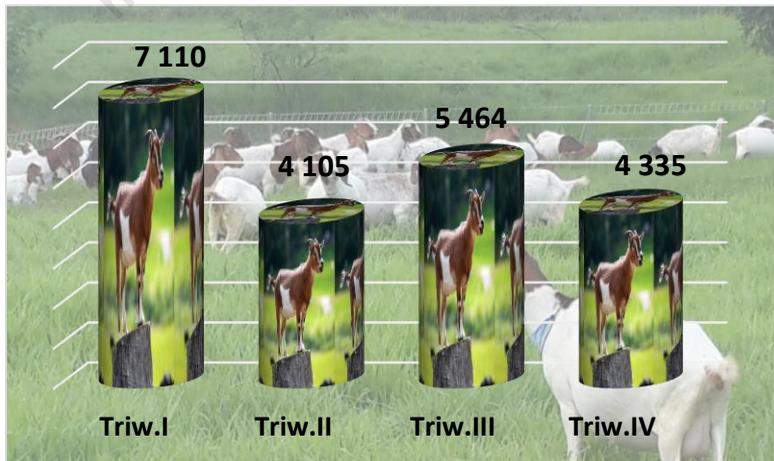
Tabel 1.1. Jumlah Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta 2015 – 2020

No	Jenis Ternak	Ternak yang dipotong (ekor)			
		Tahun	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sapi	2015	3 080	101	3 181
		2016	3 069	14	3 083
		2017	3 347	0	3 347
		2018	3 549	0	3 549
		2019	3 178	0	3 178
		2020	2 386	0	2 386
2.	Kambing	2015	1 165	32 253	33 418
		2016	309	24 974	25 283
		2017	1 446	25 255	26 701
		2018	3 744	24 713	28 457
		2019	15 867	13 371	29 238
		2020	12 894	8 120	21 014
4.	Babi	2015	214	3 374	3 588
		2016	262	3 231	3 493
		2017	65	3 511	3 576
		2018	43	3 772	3 815
		2019	34	4 102	4 136
		2020	32	3 670	3 702

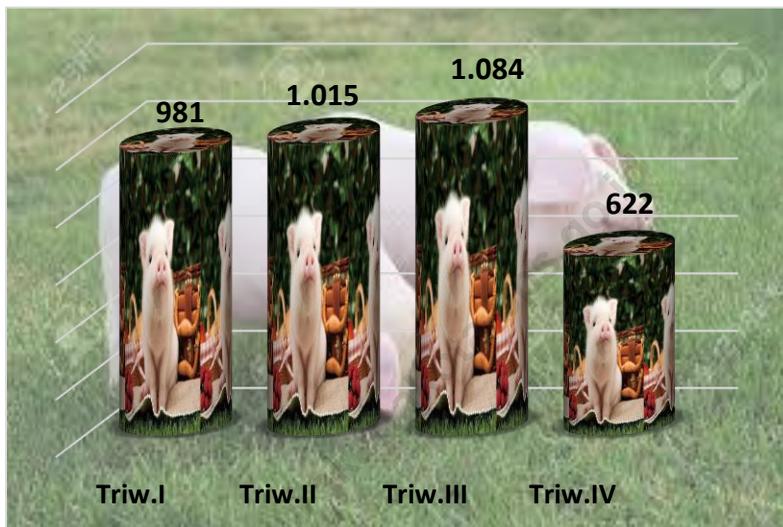
Grafik 2.1 Jumlah Sapi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Kota Surakarta Triwulan I – IV Tahun 2020 (ekor)



Grafik 2.2 Jumlah Kambing yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Kota Surakarta Triwulan I- IV Tahun 2020 (ekor)



Grafik 2.3 Jumlah Babi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Kota Surakarta Triwulan I- IV Tahun 2020 (ekor)



Tabel 2.1 Jumlah Ternak yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada **Triwulan I** Tahun 2020

No	Jenis Ternak	Ternak yang dipotong (ekor)		
		Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	778	0	778
2.	Kambing	960	6 150	7 110
3..	Babi	14	967	981

Tabel 2.2 Jumlah Ternak yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada **Triwulan II** Tahun 2020

No	Jenis Ternak	Ternak yang dipotong (ekor)		
		Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	536	0	536
2.	Kambing	3 539	566	4 105
3..	Babi	11	1 004	1 015

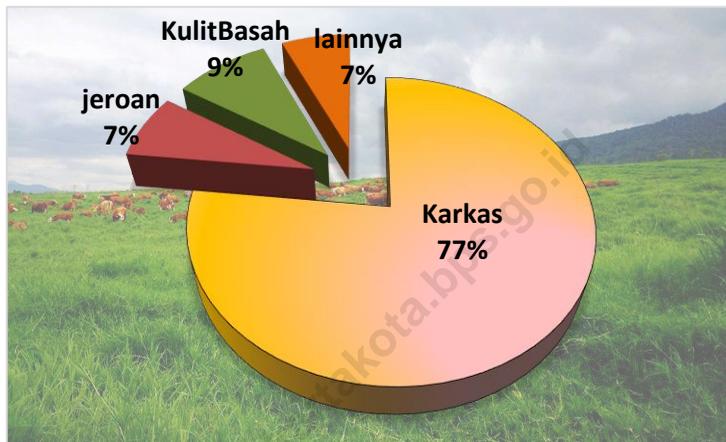
Tabel 2.3 Ternak yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada **Triwulan III** Tahun 2020

No	Jenis Ternak	Ternak yang dipotong (ekor)		
		Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	527	0	527
2.	Kambing	4 708	756	5 464
3..	Babi	4	1 080	1 084

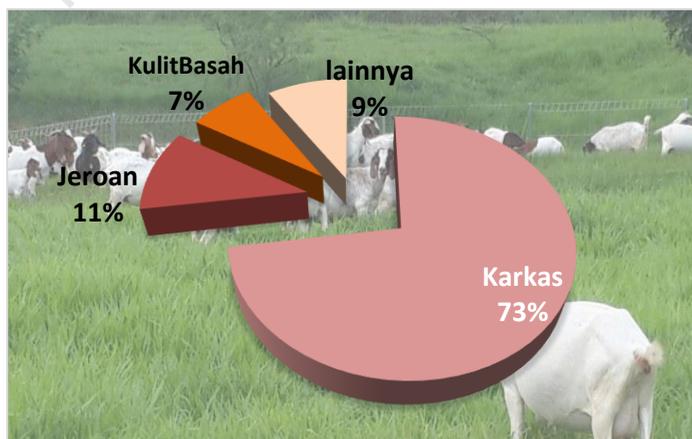
Tabel 2.4 Jumlah Ternak yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada **Triwulan IV** Tahun 2020

No	Jenis Ternak	Ternak yang dipotong (ekor)		
		Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	545	0	545
2.	Kambing	3 687	648	4 335
3.	Babi	3	619	622

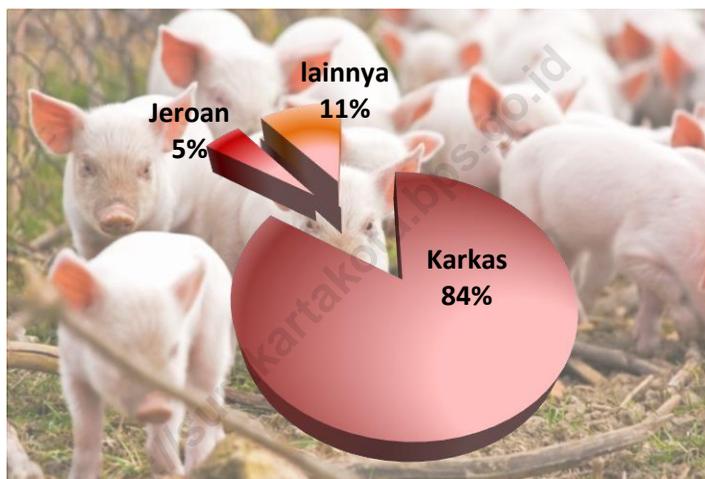
Grafik 3.1. Persentase Rata-rata Produksi dari Pemotongan Sapi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) di Kota Surakarta Tahun 2020



Grafik 3.2. Persentase Rata-rata Produksi dari Pemotongan Kambing yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta Tahun 2020



Grafik 3.3. Persentase Rata-rata Produksi dari Pematangan Babi yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta – 2020



Tabel 3.1. Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan I – 2020

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	679	346	321
2.	Kambing	19	12	10
3.	Babi	104	72	37

Tabel 3.1. Lanjutan

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	65	50	67
2.	Kambing	3	2	2
3.	Babi	24	-	10

Tabel 3.2. Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan II – 2020

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1.	Sapi	695	358	284
2.	Kambing	19	12	10
3.	Babi	158	102	55

Tabel 3.2. Lanjutan

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1.	Sapi	65	50	67
2.	Kambing	3	2	2
3.	Babi	25	-	10

Tabel 3.3. Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan III – 2020

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1.	Sapi	696	356	319
2.	Kambing	23	13	9
3.	Babi	164	99	53

Tabel 3.3. Lanjutan

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1.	Sapi	65	40	10
2.	Kambing	3	-	-
3.	Babi	16	2	3

Tabel 3.4. Rata-Rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Surakarta pada Triwulan IV – 2020

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	712	363	290
2.	Kambing	34	22	12
3.	Babi	163	104	56

Tabel 3.4. Lanjutan

No	Jenis Ternak	Rata-rata Produksi (Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	65	45	50
2.	Kambing	3	3	2
3.	Babi	15	-	10

Grafik 4.1. Rata-rata harga produksi dari pemotongan ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) kota Surakarta pada Tahun 2020 (Rp/Kg)



Tabel 4.1. Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi dari Pematangan Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) berdasarkan Jenis Ternak di Kota Surakarta pada **Triwulan I** Tahun 2020

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	45 000	87 000	115 000
2.	Kambing	35 000	80 000	100 000
3.	Babi	19 000	27 000	50 000

Tabel 4.1 (Lanjutan)

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Sapi	60 000	18 000	45 000
2.	Kambing	20 000	10 000	25 000
3.	Babi	15 000	0	15 000

Tabel 4.2 Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi dari Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) berdasarkan Jenis Ternak di kota Surakarta pada **Triwulan II Tahun 2020**

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	45 000	97 000	120 000
2.	Kambing	37 000	75 000	110 000
3.	Babi	25 000	27 000	65 000

Tabel 4.2 (Lanjutan)

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Sapi	60 000	13 000	45.000
2.	Kambing	25 000	17 000	25.000
3.	Babi	15 000	0	15.000

Tabel 4.3 Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi dari Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) berdasarkan Jenis Ternak di kota Surakarta pada **Triwulan III** Tahun 2020

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	46 000	27 000	120 000
2.	Kambing	37 000	75 000	110 000
3.	Babi	20 000	27 000	65 000

Tabel 4.3 (Lanjutan)

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Sapi	15 000	12 000	15 000
2.	Kambing	25 000	15 000	25 000
3.	Babi	15 000	0	15 000

Tabel 4.4 Rata-Rata Harga Ternak Hidup dan Produksi dari Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) berdasarkan Jenis Ternak di kota Surakarta pada **Triwulan IV** Tahun 2020

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Ternak Hidup	Karkas	Daging
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Sapi	45 000	89 000	120 000
2.	Kambing	39 000	80 000	115 000
3.	Babi	20 000	27 000	65 000

Tabel 4.4 (Lanjutan)

No	Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp/Kg)		
		Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Sapi	30 000	12 000	20 000
2.	Kambing	25 000	15 000	25 000
3.	Babi	15 000	0	15 000

RAHASIA



DAFTAR RPH/TPH

REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN TRIWULANAN PEMOTONGAN TERNAK
TAHUN 2020

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

1. KIP*)	:																			
2. Provinsi	:																		
3. Kabupaten/Kota**)	:																		
4. Kecamatan	:																		
5. Desa/Kelurahan **)	:																		
6. Data yang Dilaporkan	:	Triwulan	Tahun 2020																	
7. Nama Lengkap RPH/TPH	:																		
8. Alamat Lengkap RPH/TPH	:																		
9. Klasifikasi RPH/TPH	:	RPH - 1	TPH - 2	Dinas - 3																
10. Kondisi RPH/TPH	:	Aktif - 1	Tutup sementara - 2	Baru - 3																
		Tutup - 4	Belum beroperasi - 5																	

*) Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori RPH/TPH

**) Coret yang tidak perlu

RPH adalah : tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH
Rumah potong ayam/unggas tidak dicakup pada pendataan ini

TPH adalah : tempat pemotongan hewan/ternak baik yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan ternak yang sebagian/seluruhnya milik pihak lain dan sebagian/seluruhnya untuk konsumsi pihak lain

▼ Tujuan

Memperoleh data statistik pemotongan ternak yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan

▼ Dasar Hukum

Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin dalam Pasal 21 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kewajiban responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Pasal 27 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: peternakan@bps.go.id

BLOK II : CATATAN

1. Koordinat lokasi RPH/TPH (diisi oleh petugas BPS) :

BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan jumlah ternak yang dipotong di RPH/TPH menurut jenis ternak sesuai bulan pemotongan di kolom (4) s.d. kolom (9) serta jumlah pada kolom (10) s.d. Kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Jumlah ternak yang dipotong menurut bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan:		Bulan:		Bulan:		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sapi										
										
										
										
										
2. Kerbau											
3. Kuda											
4. Kambing											
5. Domba											
6. Babi											

BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata berat ternak hidup, karkas, daging, jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya per ekor menurut jenis ternak.
- Rata-rata berat dituliskan dalam kilogram (Kg) bilangan bulat berdasarkan jumlah ternak yang ada pada Blok III kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Rata-rata berat ternak hidup (Kg/ekor)	Rata-rata produksi (Kg/ekor)				
	Kode	Jenis rumpun		Karkas	Daging	Jeroan	Kulit basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

BLOK V : RATA-RATA HARGA TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata harga ternak hidup per kg, karkas per kg, daging per kg, jeroan per kg, kulit basah per kg dan produksi lain per kg dalam rupiah
- Rata-rata harga disisikan berdasarkan harga yang berlaku selama triwulan laporan.

Jenis ternak	Rumpun sapi		Ternak hidup per Kg	Karkas per Kg	Rata-rata harga (Rp/kg)			
	Kode	Jenis rumpun			Daging per Kg	Jeroan per Kg	Kulit basah per Kg	Produksi lain per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

Kode kolom (2) Jenis Rumpun Sapi Potong

Kode	Rumpun Sapi
01	Bali
02	Onggole/PO
03	Madura
04	Aceh

Kode	Rumpun Sapi
05	Benggala
06	Bengkulu
07	Brahman/Brahman Cross (BX)
08	Brangus

Kode	Rumpun Sapi
09	Limousine
10	Jabres
11	Pesisir
12	Simental

Kode	Rumpun Sapi
13	Sapi potong lain
14	Sapi perah FH
15	Sapi perah lain

BLOK VI : JUMLAH SAPI DAN KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN

- Isikan jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong karena tidak produktif di kolom (2), positif brucellosis di kolom (3), cacat di kolom (4), lainnya di kolom (5) dan jumlah di kolom (6).

Jenis ternak	Tidak produktif/majir	Positif brucellosis	Cacat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi					
2. Kerbau					

BLOK VII : KETERANGAN ASAL TERNAK YANG DIPOTONG

- Isikan jumlah dan asal ternak yang dipotong. Penulisan asal ternak adalah nama dan kode provinsi

- Jumlah ternak pada Blok VII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok III

Jenis ternak	Berasal dari dalam provinsi (ekor)	Dari provinsi lain (I)			Dari provinsi lain (II)		
		Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi			
2. Kerbau			
3. Kuda			
4. Kambing			
5. Domba			
6. Babi			

Lanjutan Blok VII

Jenis ternak	Dari provinsi lain (III)			Dari provinsi lain (IV)			Jumlah kol (2)+(3)+(6)+(9)+(12)
	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sapi			
2. Kerbau			
3. Kuda			
4. Kambing			
5. Domba			
6. Babi			

Jika ternak yang dipotong berasal dari luar negeri (import) maka nama provinsi diisi dengan nama negara asal ternak dan kode diisi '99'

BLOK VIII : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KEPEMILIKAN TERNAK

- Jumlah ternak yang dipotong pada Blok VIII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok III

Jenis ternak	Jumlah ternak yang dipotong					
	Milik rumah tangga		Milik perusahaan peternakan/ feedloter	Milik pedagang	Lainnya (milik RPH, yayasan, pesantren, dsb)	Jumlah
	Usaha peternakan	Bukan usaha peternakan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi						
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

BLOK IX : JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK DI LUAR RPH/TPH BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

- Isikan jumlah ternak yang dipotong di luar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara dengan petugas RPH atau dinas yang membidangi fungsi peternakan.

Nama Bulan Sesuai Triwulan	Sapi potong		Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	Jantan	Betina					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4. Sumber Informasi Blok IX :	Petugas RPH/TPH - 1		Pegawai Dinas bukan Petugas RPH - 2				

BLOK X : KETERANGAN RESPONDEN	
1. Nama Petugas RPH	
2. Jabatan/NIP	
3. No Tlp/HP	
4. Tanda Tangan dan Cap	

BLOK XI : KETERANGAN PETUGAS	
1. Nama Pencacah	
2. Tgl Pencacahan	
3. Tanda Tangan	
4. Nama Pemeriksa	
5. Tgl Pemeriksaan	
6. Tanda Tangan	

- Karkas** adalah : seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah
- Jeroan** adalah : organ tubuh bagian dalam (hati, usus, paru, jantung, limpa, dan babat) dari ternak yang dipotong serta dimanfaatkan
- Kulit Basah** adalah : organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah
- Produksi Lainnya** adalah : kepala, tanduk, darah, ekor, dan kaki bagian bawah
- Positif Brucellosis** adalah : jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang mengidap penyakit tersebut (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis)

<https://surakartakota.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://surakarta.kota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA
Jln. P. Lumban Tobing No. 6, Kel. Setabelan,
Kec. Banjarsari, Kota Surakarta
Telp./Fax. (0271) 635428
Email: bps3372@bps.go.id

ISBN 978-602-71236-6-3 (PDF)



9 786027 123663